

ABSTRAK

Bangkit Adi. S. 2019. Pengaruh Panjang Entres dan Pemberian ZPT Anorganik Terhadap Pertumbuhan Grafting Tanaman Kopi Robusta (Coffea canephora). Skripsi, Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing Ir. Hj. Mimik Umi Zuhroh, M.M., M.P. Selaku Pembimbing Utama dan Ida Sugeng Suyani, S.P., M.P. Selaku Pembimbing Anggota.

Pada mulanya tanaman kopi hanya dikenal sebagai minuman berkhasiat menyegarkan badan, namun sejak ditemukan cara-cara pengolahan buah kopi yang lebih baik, ternyata minuman kopi menjadi minuman yang berkhasiat juga mempunyai aroma harum yang khas dan rasanya nikmat hingga akhirnya tersebar ke berbagai Negara di Eropa, Asia dan Amerika (*Direktorat Jenderal Perkebunan 2010*). Akan tetapi tingkat keberhasilan *grafting* masih rendah karena dipengaruhi banyak faktor diantaranya panjang *entres* dan juga pemberian hormon tumbuh. Pemberian ZPT Atonik beserta pupuk cair TNF dapat meningkatkan tinggi tanaman, jumlah cabang dan jumlah daun pada tanaman kopi. Hal ini juga di perkuat dengan hasil penelitian Trisna, H Umar, dan Irmasari (2013) menyatakan bahwa pemberian berbagai macam zat pengatur tumbuh (Atonik, Rootone, F dan air kelapa) dapat mempengaruhi secara nyata terhadap beberapa variabel pertumbuhan stump jati (*Tectona Grandis*).

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) Faktorial dengan 2 faktor yaitu panjang *entres* (P) sebanyak 3 taraf perlakuan dan pemberian ZPT Anorganik (K) sebanyak 4 taraf perlakuan dengan 3 kelompok ulangan. Apabila hasil uji F menunjukkan pengaruh yang nyata maka analisis dilanjutkan Uji BNT pada taraf 5%. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) perlakuan panjang *entres* berpengaruh nyata dan ada berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan *grafting* tanaman kopi robusta. Pada perlakuan panjang *entres* 5 cm (P₁) memberikan hasil terbaik pada rerata parameter pecah tunas 14 Hari, panjang tunas 4 cm pada saat tanaman berumur (56 Hari), jumlah daun 6-8 helai pada saat bibit berumur (56 Hari), prosentase *entres* mati 20% dan prosentase bibit jadi 80%. (2) Sedangkan perlakuan pemberian ZPT Anorganik tidak memberikan pengaruh nyata dan ada berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan *grafting* tanaman kopi robusta; (3) Perlakuan pemberian dosis ZPT Anorganik (D) dan panjang *entres* (P) memberikan interaksi berpengaruh nyata dan ada yang berpengaruh sangat nyata terhadap pertumbuhan *grafting* tanaman kopi robusta (*Coffea canephora*).

Kata Kunci : Panjang *Entres*, ZPT Anorganik, Bibit kopi Robusta.